BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Annidhomiyah Japura Kidul yang menyangkut kegiatan sholat lima watu yang dikerjakan tepat pada waktunya siswa menjawab selalu, mereka selalu melaksanakan puasa Ramadhan sebulan penuh, seluruh sebagian siswa menjawab bahwa mereka selalu berangkat mengaji dan sebagian lagi kadang-kadang, sebagian besar siswa menjawab selalu menghadiri acara maulud nabi, Isra Mi'raj dan acara hari besar Islam lainnya, mereka menjawab selalu membaca Al-Qur'an dikala waktu luang, sebagian mereka menjawab selalu melaksanakan Ibadah puasa sunah (Senin-Kamis), dan sebagian lagi menjawab kadang-kadang. Sebagian besar siswa menjawab selalu membantu pekerjaan orang tua di rumah, sebagian besar siswa menjawab bahwa mereka selalu hormat dan patuh kepada guru dan orang yang lebih dewasa, seluruh siswa menjawab bahwa gurunya selalu mengucapkan salam setiap sebelum dan sesudah kegiatan belajar di kelas.
2. Secara umum siswa berperilaku selau berkata jujur dan sopan kepada guru, orang tua dan teman. Siswa menjawab selalu memberi salam setiap kali bertemu dengan guru, sebagian besar siswa menjawab selalu

memberi sumbangan untuk teman yang sedang sakit, sebagian besar siswa menjawab selalu mematuhi peraturan di sekolah, sebagian besar siswa menjawab selalu mematuhi peraturan di sekolah, sebagian besar menjawab selalu menjenguk teman yang sedang sakit dan selalu menolong teman yang sedang kesusahan, sebagian siswa menjawab selau membersihkan kelas secaara gotong royong dan sebagian lagi hanya kadang-kadang saja, sebagian besar siswa menjawab selalu menghormati dan menghargai teman, sebagian siswa selalu menepati janji kepada teman dan sebagian hanya menjawab kadang-kadang saja, sebagian siswa menjawab suka meminjamkan barang yang berupa pensil atau buku kepada teman.

3. Koefisien korelasi antara pembelajaran nilai-nilai keagamaan dengan perilaku sosial siswa di sekolah dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa interprestasi dari korelasi tersebut diperoleh menurut ukuran yang konservatif adalah cukup tinggi (0,62), dengan adanya penanaman nilai-nilai keagamaan yang cukup banyak di MI Annidhomiyah secara langsung ada hubungannya dengan perubahan perilaku sosial anak di sekolah, yaitu ke arah yang lebih baik.

B. SARAN – SARAN

1. Koefisien determinasinya antara pembelajaran nilai-nilai keagamaan dengan perilaku sosial anak di sekolah adalah 0,62. Adapun ukuran

maksimalnya adalah 100% = 1,00, jadi masih tertinggal 0,38. Maka bagi para pendidik hendaknya memperbanyak pembelajaran nilai-nilai keagamaan di dalam lingkungan sekolah supaya perilaku sosial anak di sekolah khususnya dan di masyarakat umumnya akan menjadi lebih baik.

2. Penulis menghimbau agar penulis berikutnya meneliti masalah di luar pembelajaran nilai-nilai keagamaan dan perilaku sosial anak di sekolah, karena setelah penulis teliti permasalahan tersebut, ternyata antara pembelajaran nilai-nilai keagamaan dengan perilaku sosial memiliki hubungan yang erat.